

**PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH* DENGAN MEDIA
MAGIC CARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
LITERASI NUMERASI SISWA KELAS II PADA MATERI
PERKALIAN DI SD ISLAM SALAFIYAH**

SKRIPSI

OLEH

FITRIA 'ARFATUL 'IYAD

NIM : 20862061039



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT ★★

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH* DENGAN MEDIA *MAGIC CARD*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI
SISWA KELAS II PADA MATERI PERKALIAN DI SD ISLAM
SALAFIYAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh:
FITRIA 'ARFATUL 'IYAD
NIM. 20862061039**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGGUNAAN MODEL *MAKE A MATCH* DENGAN MEDIA *MAGIC CARD*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA
KELAS II PADA MATERI PERKALIAN DI SD ISLAM SALAFIYAH

SKRIPSI

Oleh:

Fitria 'Arfatul 'Iyad
NIM.20862061039

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 27 Mei 2024

Dosen Pembimbing



(Andi Wibowo M.Pd)
NIDN. 0718128902



UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
RADEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

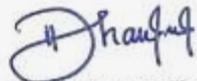
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Selasa

Tanggal : 4-Juni-2024

Anggota 1,



(Dyah Ayu Pramoda Wardhani M.Pd.)

NIDN.0721069102

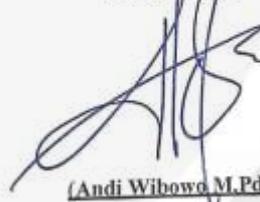
Anggota 2,



(Adzimatur Muslihasari S.Si.M.Pd.)

NIDN. 0704068702

Ketua Penguji,



(Andi Wibowo M.Pd.)

NIDN. 0718128902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat



(Dr. Hendra Rustantono M.Pd)

NIDN. 0725128303

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Fitria 'Arfatul 'Iyad

Nim : 20862061039

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 4-Juni-2024

Yang membuat pernyataan



Fitria 'Arfatul 'Iyad

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan model *make a match* dengan media *magic card* untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas II pada materi perkalian SD Islam Salafiyah” ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang menghantarkan umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari kata sempurna dan tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Hendra Rustantono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Andi Wibowo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas rela meluangkan waktu beserta memberikan masukan dan arahan

dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Wuli Oktiningrum, M.Pd., selaku validator dalam skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan bantuan terkait proses penyusunan skripsi ini.
7. Ir. HJ. Badriyah, M.Pd., selaku Kepala SD Islam Salafiyah yang telah memberikan kesempatan serta memberikan izin penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
8. Hanina Asa'adah, S.Pd., selaku Wali Kelas II SD Islam Salafiyah yang telah memberikan waktu dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Kedua orang tua, Alm. Ayah H.Romain dan Ibu Nafsiah yang telah memberikan dukungan baik morel maupun materiel serta doa yang tiada henti kepada penulis.
10. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan memberikan hiburan dikala penulis mengerjakan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu atas terselesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini yang perlu disempurnakan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Malang, 4-Juni-2024

Penulis

Fitria 'Arfatul 'Iyad

ABSTRAK

Iyad, Fitria Arfatul. 2024. "Penerapan Model *Make A Match* Dengan Media *Magic Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas II Pada Materi Perkalian Di SD Islam Salafiyah" Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing: Andi Wibowo, M.Pd

Kata Kunci : Literasi Numerasi, *Make A Match* , *Magic Card*

Literasi Numerasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini berdasarkan wawancara dengan guru kelas 2 yang menyatakan bahwa nilai ujian harian dibawah KKM, sehingga dapat disimpulkan 60% dari seluruh jumlah siswa kemampuan literasi numerasi menurun dan tidak hanya itu saja siswa juga mengalami kesulitan dalam melakukan oprasi hitung perkalian dikarenakan pemahaman konsep oprasi hitung yang dimiliki siswa sangat lemah. Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas 2 pada materi perkalian pada pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* dengan media *magic card*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas PTK adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, yang dilakukan dengan 2 siklus, langkah-langkah PTK pada penelitian ini menurut kemmis dan mc taggart adalah sebagai berikut 1). perencanaan 2). Tindakan 3). Observasi 4). Refleksi. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 1). Observasi 2). Wawancara 3). Dokumentasi 4). Tes (pretest dan posttest). Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah 1). Kemampuan matematisasi 2). Kemampuan menggunakan alat matematika 3). Kemampuan dalam memecahkan masalah. 4). Kemampuan penalaran dan argumentasi.

Berdasarkan dari hasil pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi numersi pada mata pelajaran matematika, penelitian menggunakan penerapan model *make a match* dengan menggunakan media *magic card* hal ini dapat dibuktikan bahwa untuk meningkatkan literasi numerasi dapat dilihat dari ketuntasan pembelajaran siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 60. Terbukti pada presentasi ketuntasan belajar Pre test 23,33% meningkat pada hasil Post test siklus I sebesar 63.33%, dan meningkat lagi pada proses post test siklus II sebesar 80%. Dengan demikian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* dengan menggunakan media *magic card* dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa pada mata pelajaran Matematika di SD Islam Salafiyah Gondanglegi.

ABSTRACT

Iyad, Fitria Arfatul. 2024. "The implementation of Make A Match Model with Magic Card Media to Increase 2nd grade Students' Numeracy Literacy Skills in Multiplication Material at Salafiyah Islamic Elementary School" Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University, Kepanjen Malang. Advisor: Andi Wibowo, M.Pd.

Keywords: Numeracy Literacy, Make A Match, Magic Card

Literacy Numeracy is a basic skill that is very important in everyday life. In this research, based on an interview with a class 2 teacher who stated that the daily test scores were below the KKM, so it can be concluded that 60% of the total number of students' numeracy literacy skills have decreased and not only that, students also experience difficulties in carrying out multiplication calculation operations due to understanding the concept of arithmetic operations. that students have is very weak. The aim of the research is to improve the numeracy literacy skills of grade 2 students in multiplication material in mathematics learning by applying the make a match learning model with magic card media.

This research is a type of classroom action research. classroom action research is a controlled investigation process to find and solve learning problems in the classroom, which is carried out in 2 cycles, the classroom action research steps in this research according to Kemmis and Mc Taggart are as follows 1). planning 2). Action 3). Observation 4). Reflection. Data collection instruments in this study used 1). Observation 2). Interview 3). Documentation 4). Test (pretest and posttest). The indicators of success in this research are 1). Mathematization ability 2). Ability to use mathematical tools 3). Ability to solve problems. 4). Reasoning and argumentation abilities.

Based on the results of learning to improve numeracy literacy skills in mathematics subjects, research uses the application of the make a match model using magic card media. It can be proven that improving numeracy literacy can be seen from the completion of student learning with the specified Minimum Completeness Criteria (KKM). was 60. It was proven that the Pre-test learning completeness presentation was 23.33%, an increase in the post-test results in cycle I was 63.33%, and increased again in the post-test cycle II process by 80%. Thus, it proves that the application of the make a match learning model using magic card media can improve students' numeracy literacy skills in Mathematics subjects at the Islamic Salafiyah Gondanglegi Elementary School.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Definisi Oprasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Aspek Yang Akan Diperbaiki.....	10
B. Model Pembelajaran	14
C. Media Pembelajaran.....	19
D. Penelitian Terkait	25
E. Kerangka Berpikir	28
F. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Subjek Penelitian	34
E. Prosedur Penelitian.....	34
F. Data dan Sumber Data.....	40
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data	45
I. Aspek dan Indikator Keberhasilan Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Temuan Penelitian.....	77
BAB V PEMBAHASAN	79
A. Penerapan Model Pembelajaran.....	79
BAB VI PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84

B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Indikator literasi numerasi	13
2.2. Penelitian Terkait Menurut Para Ahli	25
4.1. Hasil pretest siklus 1	53
4.2. Analisis hasil pretest siklus 1	53
4.3. Daftar pembagian kelompok	56
4.4. Hasil aktivitas peneliti pertemuan siklus 1	59
4.5. Kriteria taraf keberhasilan tindakan	60
4.6. Hasil aktivitas peneliti pertemuan 1 siklus 1	60
4.7. Hasil keaktifan siswa pertemuan 1 siklus 1	60
4.8. Hasil aktivitas peneliti pertemuan 2 siklus 1	61
4.9. Hasil aktivitas siswa pertemuan 2 siklus 1	61
4.10. Hasil postest siklus 1	63
4.11. Analisis hasil postest siklus 1	64
4.12. Hasil aktivitas peneliti pertemuan 1 siklus 2	69
4.13. Hasil aktivitas siswa pertemuan 1 siklus 2	70
4.14. Hasil keaktifan siswa pertemuan 1 siklus 2	70
4.15. Hasil aktivitas peneliti pertemuan 2 siklus 2	71
4.16. Hasil aktivitas siswa pertemuan 2 siklus 2	71
4.17. Hasil postest siklus 2	73
4.18 analisis hasil postest siklus 2	73
5.1. Peningkatan ketuntasan literasi numerasi siswa	79
5.2. Peningkatan aktivitas peneliti	81
5.3. Hasil peningkatan literasi numerasi siswa tiap siklus	82

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Media magic card	25
2.2. Skema kerangka berpikir PTK.....	29
3.1. Alur ptk model Kemmis & Taggart.....	36
4.1. Wawancara peneliti dengan guru pertemuan awal	51
4.2. Wawancara peneliti dengan siswa pertemuan 1 siklus 1	56
4.3. Wawancara peneliti dengan guru pertemuan 2 siklus 1	62
4.4. Wawancara peneliti dengan siswa pertemuan 2 siklus 1	63
4.5. Wawancara peneliti dengan guru pertemuan 1 siklus 2	72
4.6. Wawancara peneliti dengan siswa pertemuan 1 siklus 2.....	72
5.1. Diagram peningkatan rata-rata siswa.....	80
5.2. Diagram ketuntasan literasi numerasi.....	80
5.3. Diagram peningkatan aktivitas peneliti	82
5.4. Diagram peningkatan aktivitas siswa tiap siklus	83



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Tabel Perhitungan Bab 4	88
Lampiran 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Dan Siswa	97
Lampiran 3. Hasil Observasi.....	99
Lampiran 4. Kisi-Kisi Wawancara.....	121
Lampiran 5. Hasil Wawancara.....	122
Lampiran 6. Kisi-Kisi Soal	123
Lampiran 7. Soal Pretest	129
Lampiran 8. Soal Postest.....	130
Lampiran 9. Absensi Kehadiran.....	131
Lampiran 10. Validasi Instrumen.....	132
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian	138
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	139
Lampiran 13. Modul Ajar Siklus 1	140
Lampiran 14. Modul Ajar Siklus 2	157
Lampiran 15. Dokumentasi.....	173
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....	175



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk memecahkan masalah kontekstual pada kehidupan sehari-hari yang sesuai untuk individu sebagai warga yang baik (Mendikbud 2020). Kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari literasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, dan memahami teks tertulis sementara numerasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan memanipulasi angka.

Literasi numerasi berarti pengetahuan dan kecakapan untuk (1) memperoleh, menafsirkan, menggunakan, dan mengomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan; (2) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk untuk mengambil keputusan (Pangesti 2018). Literasi numerasi berbeda dengan kompetensi matematika, dimana perbedaan terletak pada pemanfaatan konsep dan pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan tentang matematika tidak cukup membuat seseorang memiliki kemampuan numerasi. Literasi numerasi diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang membutuhkan banyak cara penyelesaian, permasalahan tidak terstruktur, serta permasalahan yang tidak ada penyelesaian yang tuntas (Pangesti 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang diambil dari wawancara dengan wali kelas II Ibu Hanina Asa'adah S,Pd. Pada tanggal 27 september 2023 berkaitan dengan kemampuan literasi numerasi siswa di SD Islam Salafiyah guru kelas 2 yang menyatakan bahwa nilai ujian harian dibawah KKM, sehingga dapat disimpulkan 60% dari seluruh jumlah siswa kemampuan literasi numerasi menurun terutama untuk materi perkalian pada mata pelajaran matematika hal ini menjadikan masalah saat kegiatan pembelajaran. Kesulitan siswa banyak juga terjadi pada saat melakukan operasi hitung perkalian. Kesulitan- kesulitan disebabkan karena pemahaman konsep operasi hitung yang dimiliki siswa sangat lemah. Banyak siswa yang masih belum memahami maksud dari operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan perkalian atau pembagian. Akibatnya siswa lemah dalam mengoperasikan operasi hitung tersebut. Penelitian ini mengungkapkan kesulitan belajar matematika pada siswa SDN kelas II secara mendalam didasarkan pada kemampuan siswa secara individu, sehingga kita menjadi benar-benar tahu kesulitan apa saja yang dialami siswa.

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan guru dalam memberikan penanganan yang tepat sesuai kebutuhan belajar siswa di kelas agar proses pembelajaran matematika lebih bermakna. Kesulitan-kesulitan siswa pada materi sebelumnya akan membuat mereka kesulitan memahami materi selanjutnya, seperti kesulitan menerjemahkan soal ke dalam kalimat matematika sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam

menyelesaian soal cerita yang mengandung tentang perkalian. Jika hal ini dibiarkan terus menerus, maka tujuan diajarkannya matematika pada siswa khususnya sekolah dasar tidak akan tercapai terutama yang terkait materi operasi hitung perkalian.

Permasalahan di atas memerlukan adanya solusi untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa dalam mengerjakan materi perkalian pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan menarik yakni dengan model *make a match*. Menurut Anita (2002:55) model *make a match* merupakan teknik dimana siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Pembelajaran Model *Make a match* pada penelitian ini menggunakan cara membagi kelompok menjadi 3 dalam satu kelas selanjutnya berkelompok maju kedepan untuk mempraktekkan model *make a match* kemudian berkelompok dibagi 2 berisi 5 orang selanjutnya guru membagikan sebuah kartu yang sebagian berisikan soal untuk bagian kelompok A dan sebagian berisikan jawaban untuk bagian kelompok B, selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan soal ataupun jawaban yang berada di kartu tersebut jika sudah selesai selanjutnya kelompok bagian A

ditugaskan untuk mencari pasangan jawabannya pada kelompok bagian B begitupun sebaliknya dengan batas waktu yang ditentukan. Oleh karena itu penggunaan model *make a match* diperlukan adanya dukungan media yakni dengan cara menggunakan media *magic card* pada penelitian ini media tersebut dibuat dengan kertas karton yang dibentuk persegi panjang yang diberi tulisan soal cerita dan juga jawaban saja bagian ini yang disebut *card* kemudian dilapisi solatip agar kartu bisa ditulis dan bisa dihapus lagi bagian ini yang dinamakan *magic* dengan cara ini dapat dijadikan modal bagi siswa dalam menguasai mata pelajaran matematika khususnya perkalian.

Matematika diperlukan oleh siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, menurut Antonius (2006:10) salah satu tujuan diberikan pembelajaran matematika di SD yaitu menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung. *Magic* adalah sesuatu yang dapat ditulis dan dihapus. Media *magic card* adalah sebuah kartu yang berisi gambaran atau tulisan soal dan jawaban tentang perkalian yang bertujuan untuk melatih siswa agar dapat menghitung perkalian dengan mudah dan sesuai dengan aturan yang ditentukan. Langkah-langkah penggunaan *magic card* dalam penelitian ini adalah: (1). Guru membagikan media *magic card* kepada siswa. (2). Guru menjelaskan cara pemakaian media *magic card*. (3). Guru membimbing siswa menggunakan media *magic card*.

Siswa menghitung dan menulis soal yang berada di dalam *magic card* pada lembar yang disediakan, yang berisi tentang soal-soal perkalian. Guru bertindak sebagai pembimbing, fasilitator, dan pengamat siswa dalam

mengerjakan tugas pada media *magic card*. Media pembelajaran *magic card* membuat pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, metode pembelajaran akan lebih bervariasi, siswa lebih mudah paham, siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan. Uraian di atas mendorong ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan Model *Make A Match* Dengan Media *Magic Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas II Pada Materi Perkalian Di SD Islam Salafiyah.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi numerasi berdasarkan wawancara dengan guru kelas 2 yang menyatakan bahwa nilai ujian harian dibawah KKM, sehingga dapat disimpulkan 60% dari seluruh jumlah siswa kemampuan literasi numerasi menurun terutama untuk materi perkalian pada mata pelajaran matematika hal ini menjadikan masalah saat kegiatan pembelajaran. Siswa juga banyak mengalami kesulitan untuk mengerjakan soal cerita yang dirubah menjadi oprasi hitung perkalian.
2. Model *make a match* siswa banyak yang belum mengetahui model pembelajaran *make a match* dikarenakan siswa belum pernah menggunakan model pembelajaran yang seperti ini. Maka dari itu guru

akan mengajarkan dan menjelaskan bagaimana cara dan langkah-langkah dalam mempraktekkan model pembelajaran *make a match*.

3. Media pembelajaran *magic card* banyak siswa belum mengetahui media *magic card* dikarenakan siswa belum pernah menggunakan media pembelajaran ini. Maka dari itu guru akan menjelaskan cara memakai atau mengoprasikan media pembelajaran *magic card*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* dengan menggunakan media *magic card* dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi pada materi perkalian pada siswa kelas II SD Islam Salafiyah, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang ?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas 2 pada materi perkalian pada pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* dengan media *magic card*.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dipakai :

- a. Untuk mengetahui secara nyata peningkatan kemampuan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan model

pembelajaran *make a match*.

- b. Sebagai acuan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di dalam kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match*, hasil belajar siswa lebih baik.
- 2) Lebih mudah memahami soal cerita pada materi perkalian.
- 3) Senang belajar matematika

b. Bagi Guru

- 1) Dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan motivasi guru untuk selalu berupaya menemukan dan menggali metode pembelajaran yang sistematis.
- 2) Meningkatkan keinginan guru untuk menjadikan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan khususnya dalam pembelajaran matematika.
- 3) Dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match* menggunakan media *magic card* dapat meningkatkan kreativitas

guru untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat memberikan keunggulan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam perkalian.
- 2) Meningkatkan prestasi sekolah dengan meningkatnya prestasi

hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

- 3) Dengan penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan kinerja sekolah dengan optimalnya kinerja guru.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa. Kegiatan pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu, ruang lingkup mata Pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa. Standar kompetensi matematika merupakan seperangkat kompetensi matematika yang dibakukan dan harus ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajarnya dalam mata pelajaran matematika. Standar ini dirinci dalam kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok, untuk setiap aspeknya. Pengorganisasian dan pengelompokan materi pada aspek tersebut didasarkan menurut kemahiran atau kecakapan yang hendak ingin di capai. Merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa maka ruang lingkup materi matematika adalah penjumlahan, pengurangan, perkalian, serta pembagian.

G. Definisi Operasional

1. Penerapan model pembelajaran *make a match* menggunakan cara membagi kelompok menjadi 3 dalam satu kelas selanjutnya berkelompok

maju kedepan untuk mempraktekkan model *make a match* kemudian berkelompok dibagi 2 berisi 5 orang selanjutnya guru membagikan sebuah kartu yang sebagian berisikan soal untuk bagian kelompok A dan sebagian berisikan jawaban untuk bagian kelompok B, selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan soal ataupun jawaban yang berada di kartu tersebut jika sudah selesai selanjutnya kelompok bagian A ditugaskan untuk mencari pasangan jawabannya pada kelompok bagian B begitupun sebaliknya dengan batas waktu yang ditentukan.

2. Media pembelajaran *magic card* dibuat dengan kertas karton yang dibentuk persegi panjang yang diberi tulisan soal cerita dan juga jawaban saja bagian ini yang disebut card kemudian dilapisi solatip agar kartu bisa ditulis dan bisa dihapus lagi bagian ini yang dinamakan magic dengan cara ini dapat dijadikan modal bagi siswa dalam menguasai mata pelajaran matematika khususnya perkalian.
3. Literasi Numerasi yaitu kemampuan siswa dapat mengubah soal cerita kedalam operasi hitung perkalian. Kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Indikator literasi numerasi yang digunakan yaitu 1). Kemampuan matematisasi 2). Kemampuan menggunakan alat matematika 3). Kemampuan dalam memecahkan masalah. 4). Kemampuan penalaran dan argumentasi.